

PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KECIL MELALUI PEMBERDAYAAN PADA USAHA KECIL RAJUTAN DI KOTA BANDUNG

Yanti Susila Tresnawati, M.Si¹, Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos.,MM.,M.Si²

Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fisip Unpas

Dosen Prodi Adm. Bisnis Fisip Unpas

E-mail : dindinabs@yahoo.com, yantisusila61@gmail.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan Usaha Kecil merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah daerah, Dunia Usaha, dan Masyarakat termasuk didalamnya Perguruan Tinggi. Salah satu Tujuan Pemberdayaan Usaha Kecil adalah Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil. Mitra sasaran PKM adalah usaha kecil yang berada di Salah satu Sentra Industri dan Perdagangan Kota Bandung, Usaha Kecil Industri Rajutan binong jati, yang berlokasi di wilayah Binong Jati, Kelurahan Binong Jati Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

Mitra Usaha Kecil Industri Rajutan menghasilkan berbagai produk seperti pakaian pria, wanita, *sweater*, jaket, syal, rompi, tas rajut, blus, Asesoris, sarung tangan dan lain-lain. Kedua mitra memiliki permasalahan prioritas seperti belum memiliki Daya Saing Usaha seperti Keterbatasan Kapasitas Produksi, belum memiliki Ciri Khas, Legalitas Usaha dan Perencanaan Usaha (*Business Plan*) menjadi kendala dalam mendapatkan modal Investasi, selain itu keterbatasan Media Promosi, Kelengkapan Expo dan Keterbatasan Expo (Pameran). Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai Target dan Luaran ditetapkan, yaitu Pelatihan, Bimbingan Teknis (Bimtek), Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi usaha.

Hasil yang telah dicapai diantaranya Fasilitasi dan Mediasi pengurusan Legalitas Usaha berupa CV (Commanditaire Vennootschap) sebagai syarat mendapatkan pinjaman modal investasi dari Bank, Pembuatan media promosi media online Google Map pada mitra. Fasilitasi pembuatan (mendesain) kartu nama dan Katalog Produk bagi kelengkapan Expo/Pameran sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas. Fasilitasi mengikuti Expo (Pameran Produk) Diselenggarakan oleh Dinas KUMKM Provinsi Jawa Barat dan Kementrian Koperasi supaya lebih mudah untuk mendapatkan konsumen/pasar. Pelatihan Manajemen/Penyusunan Perencanaan Bisnis (Business Planning), diupayakan mitra mampu untuk melakukan perencanaan pasar dan pemasaran yang meliputi perencanaan produk, harga, wilayah (daerah), perencanaan produksi seperti perencanaan bahan baku, jenis dan kualitasnya, serta perencanaan peralatan dan perlengkapan proses produksi dan perencanaan keuangan baik untuk moda kerja maupun untuk investasi dan Meningkatkan pemahaman Mitra tentang perpajakan yang ditujukan agar mitra dapat mengelola sendiri atau menghitung sendiri kewajiban (pajak penghasilan (Pph) dan pajak penambahan nilai Ppn) hal ini berkaitan dengan fasilitasi yang diberikan Tim kepada mitra berupa CV/Badan Hukum Usaha. Fasilitasi peningkatan jumlah mesin obras dan mesin lingking pada mitra.

Kata Kunci : Daya Saing Usaha Kecil dan Pemberdayaan.

1. PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

Kota Bandung sebagai Kota Provinsi Jawa Barat memiliki potensi besar dalam meningkatkan pembangunan ekonominya, salah satunya adalah Usaha Kecil yang berada di kawasan sentra Industri dan Perdagangan binong jati yaitu Usaha Kecil Rajutan. Usaha Kecil Rajutan Binong Jati Kota Bandung di kenal keberadaanya sekitar tahun 1960-an. sebelumnya, penduduk Binong Jati banyak menjadi buruh di pabrik rajut milik pedagang keturunan Tionghoa di Jalan Karapitan Bandung. Pedagang Tionghoa tersebut banyak menjual rajutannya ke luar negeri. Makin hari, order rajutan kian meningkat. Pedagang pun minta buruh mengerjakan rajutan di rumah, mereka lalu ditipti mesin rajut. Banyaknya permintaan membuat beberapa buruh bisa menabung, akhirnya membeli mesin untuk usaha sendiri. Saat sudah terbentuk Asosiasi yaitu KIRBI kepanjangan dari Kelompok Industri Rajutan Binong Jati. Keberadaanya berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat yang ada di daerah sentra industri, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan PAD (Pendapatan Asli Daerah) bagi Pemerintah. Di Sentra ini ada 266 pengusaha rajutandengan menyerap tenaga kerja 3.060. Meskipun cukup berperan dan berpotensi, namun Industri Rajutan belum memiliki Daya Saing, apalagi diberlakukanya AFTA/ Komunitas Ekonomi ASEAN tahun 2015. Kondisi ini mengharuskan Semua pihak berperan dalam Memberdayakanya Industri Rajutan Bonong Jati. (Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Industri Perdagangan Kota Bandung, 2012).

Mitra Program adalah Usaha Kecil di Sentra Indusrti Rajutan Binong Jati, Eka R. Jaya memiliki merk produk “Karimake” produk utama pakain rajut pria sebagai Mitra 1. Dan Wahyudin yang memiliki merk produk “WahyuColection” produk utama pakain rajut wanita sebagai Mitra 2. berdasarkan hasil Kunjungan lapangan dengan kedua Mitra, kedua mitra menggambarkan eksisting usaha Rajutan sebagai berikut :

Sumber modal awal usaha kedua Mitra berasal dari hasil tabungan sendiri dengan jumlah modal mitra 1, Rp. 7.500.000 sedangkan modal awal mitra 2, Rp. 10.000.000. Dalam meningkatkan usahanya tambahan modal biasanya didapatkan dari tabungannya sendiri, atau dari keuntungan usaha dan pinjaman dari kelompok pengusaha rajut (Koperasi), Keuntungan perbulan yang didapat kedua mitra rata – rata antara Rp. 2.700.000 - Rp. 3.980.000 perbulan. Keuntungan tersebut di gunakan untuk keperluan menambah modal serta digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari.

Tenaga kerja padapada kedua mitra pada mulanyaberasal dari wilayah Binong Jati sendiri. Namun, sejalan dengan berkembangnyatidak hanya berasal dari wilayah BinongJati saja, tetapi juga dari kelurahan sekitar serta daerah luar seperti Cileunyi, Padalarang dan dari luar Kota Bandung seperti Tasikmalaya, Garut dan Sumedang. Jumlah pekerja pada kedua mitra masing 10 orang, Para pekerja pada kedua mitra mayoritas adalah laki-lakidengan kisaran usia antara 16 sampai 40 tahun, sedangkan pekerja perempuanusia antara 15 sampai 40 tahun dan mayoritas pekerjanya adalah lulusan SD dan SLTP.

Manajemen pada kedua mitra masih sangat sederhana, yang mana belum ada pengelolaan yang terencana seperti perencanaan keuangan, perencanaan pegawai dan pembagian kerja (pengorganisasian) yang jelas, belum ada perencanaan pembelian bahan baku, proses produksi. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya permasalahan – permasalahan dalam semua aktivitas atau aspek - aspek usahanya, sehingga pengelolaan tidak efektif dan efisien pada kedua mitra.

Produk yang dihasilkan pada kedua mitra ini relatif sama, untuk jenis, ukuran, maupun motif. Selain itu tidak ada spesifikasi khusus dan kualitas yang dihasilkan relatif sama. Dalam menentukan jenis, motif dan ukuran lebih didasarkan kepadatrend, Produk yang dihasilkan kedua mitra diantaranya meliputi : *sweater*, jaket, syal, rompi, tas rajut, blus, Asesoris, topi, sepatu, sarung tangan dan lain-lain dengan harga penjualan berkisar antara Rp. 35.000 sampai Rp. 200.000. dalam penentuan harga didasarkan pada biaya produksi.

Kedua Mitra melakukan promosi dilakukan secara tidak langsung oleh konsumen dilakukan melalui mulut ke mulut, memasang poster – poster produk rajutan di sekitar wilayah Binong, mengikuti pameran terbatas, menjaga hubungan baik dengan para supplier, dan pedagang langganan yakni para pedagang pelantara/grosir. Daerah pemasaran produk rajutan yang dihasilkan kedua mitra meliputi seluruh Indonesia, tetapi yang cenderung rutin meliputi daerah : Pasar baru bandung, tanah abang, cipulir, semarang, dan banjarmasin. Sedangkan Pola dalam sistem pemasaran produk atau distribusi produk yang dilakukan kedua mitra, sistem langsung /perorangan dan melalui penjual (pedagang).

b. Permasalahan Mitra

Atas dasar uraian diatas, maka tim dengan kedua mitra memutuskan (justifikasi) permasalahan prioritas sebagai berikut :

1. Permasalahan produksi terbatasnya mesin Lingking dan mesin Obras,
2. Permasalahan Produk : Belum dikembangkannya, jenis produk, motif, kualitas, serta belum memiliki ciri khas produk pada kedua mitra.
3. Permasalahan Manajemen/Penyusunan Perencanaan bisnis (*Business Planning*):Belum adanya perencanaan usaha yang meliputi : Aspek pasar dan pemasaran yang meliputi perencanaan produk, harga, wilayah(daerah), Aspek produksi seperti perencanaan bahan baku, jenis dan kuantitasnya, perencanaan peralatan dan perlengkapan proses produksi, Aspek Organisasi dan Manajemen, serta aspek keuangan baik untuk modal kerja maupun untuk investasi(Laporan Keuangan).
4. Membutuhkan legalitas Usaha berupa CV (*Commanditaire Vennootschap*) sebagai syarat mendapatkan pinjaman modal investasi dari Bank
5. Belum memiliki media promosimedia online, Goole Map dan Terbatas mengikuti Expo/pameran, serta belum memiliki kelengkapan Expo seperti : Kartu Nama, Katalog Produk, yang dibutuhkan pada saat Expo/Pameran produknya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi, Sedangkan menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2008, Kriteria Usaha Kecil adalah: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Seperti kita ketahui bersama bahwa Usaha Kecil di Indonesia memiliki keterbatasan baik secara Internal maupun berhubungan dengan Eksternal, untuk itu sudah seharusnya di berdayakan. Masih menurut UU di atas menyebutkan pemberdayaan Usaha Kecil(UK) sebagai berikut : Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Masih menurut UU diatas. Prinsip pemberdayaan UMKM sebagai berikut :a) Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri;b) Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan;c)Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;d)Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dane)Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Daya saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau biasa kita sebut keunggulan kompetitif.

Cara Meningkatkan Daya Saing : 1) Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kualitas produksi. Pengertian produksi ini sendiri adalah proses pengelolaan barang mentah menjadi barang yang siap jual ke pasaran.2) Memperluas jaringan pemasaran. 3) Meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) serta internet, termasuk pemasaran dan lobby.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, menunjukkan, bahwa prinsip pemberdayaan dan atau peningkatan daya saing usaha khususnya Usaha Kecil dapat dilakukan oleh berbagai pihak salah satunya oleh Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atau Penerapan Iptek dengan berbagai pendekatan.

3. METODE

a. Metode Pelatihan

Metode pelatihan, ditujukan untuk mentrasfer Ilmu pengetahuan dan teknologi(Ipteks) dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatkan wawasan, pemahaman bagi kedua mitra. Yang mana pelaksanaan pelatihan direncanakan dilaksanakan dalam satu ruangandi kampus Unpas.Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh

tim untuk mengatasi permasalahan, dan mencapai target dan luaran yang telah ditetapkan yaitu : 1) Pengembangan produk, jenis produk, motif, kualitas, serta ciri khas produk (produk unggulan) pada kedua mitra . 2) Penyusunan Perencanaan bisnis (*Business Planning*) yang meliputi semua aspek – aspek usaha {aspek pasar dan pemasaran, aspek operasi, teknis produksi, Aspek Organisasi dan Manajemen, Aspek Keuangan (Modal kerja, Investasi dan Laporan Keuangan), Aspek Lingkungan} pada kedua mitra.

b. Metode Bimbingan Teknis dan Pendampingan

Metode Pendekatan ini, ditujukan untuk mentransfer ipteks, agar kedua mitra mampu mempraktekan hasil dari pendekatan pelatihan dengan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dari pakarnya (tim), dimana metode pendekatan ini di laksanakan langsung di lapangan (masing – masing tempat Kedua Mitra). Pakar/Tim bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh, kepada kedua Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran dari Pengembangan Produk dan Penyusunan perencanaan Bisnis (*Business Plan*) pada kedua mitra.

c. Metode Pendekatan Fasilitasi dan Media

Metode pendekatan ini, ditujukan untuk mempermudah, meringankan, memperlancar, menghubungkan, membuat (mendesain), mendapatkan, dan memilikis suatu yang dibutuhkan oleh kedua mitra. Pendekatan Fasilitasi dan mediasi bagi kedua mitra ini digunakan dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran sebagai berikut :

1. Fasilitasi Peningkatan Kapasitas mesin produksi yaitu Mesin Lingking dan Mesin Obras.
2. Fasilitasi dan mediasi Legalitas Usaha/badan hukum berupa CV (*Commanditaire Vennootschap*)
3. Membuat (mendesain) media online Google Map , Membuat (mendesain) kartu nama dan Katalog Produk bagi kedua mitra
4. Fasilitasi dan mediasi Expo/pameran produk kedua mitra, baik yang diselenggarakan Pemerintah Daerah maupun yang diselenggarakan oleh Swasta baik di tingkat lokal maupun nasional.

Adapun Prosedur kerja Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menyusun Operasional Kegiatan

Dalam tahap ini tim, menyusun rencana mulai dari rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah pelatih, pembimbing dan pendamping, penyusunan modul, Jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, pembimbing dan pendamping, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional.

2. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3. Menyiapkan Calon Mitra dan Pelatih, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping.

a. Menyiapkan Calon mitra : Calon mitra sebanyak 2 mitra, adapun kriteria yang menjadi mitra kegiatan ini adalah sebagai berikut : Pemilik usaha/industri rajutan binong jati, Masuk kriteria usaha kecil dan berpotensi untuk dikembangkan, Membutuhkan transfer Ipteks, Usia 20 s.d 40 tahun, Memiliki kemampuan dan semangat tinggi, Bersedia mengikuti dan mentaati jenis program yang telah direncanakan / yang telah disepakati.

b. Penetapan Pelatih, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping Kegiatan, dalam program ini, melibatkan ahli atau pakar dalam bidangnya, yang berasal dari lingkungan Universitas Pasundan Bandung.

4. Menyusun Jadwal Kegiatan Program PKM

Pelaksanaan Program PKM ini, direncanakan selama 8 (delapan) bulan dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Pelatih, Pembimbing (bimbingan teknis) dan Pendamping, Fasilitasi dan Mediasi, menev, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah.

5. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/Bimtek/ Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi.

Tahap Kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di kampus. Sedangkan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek), pendampingan, dan Fasilitasi dilaksanakan di lokasi usaha kedua mitra. Adapun kegiatan Mediasi

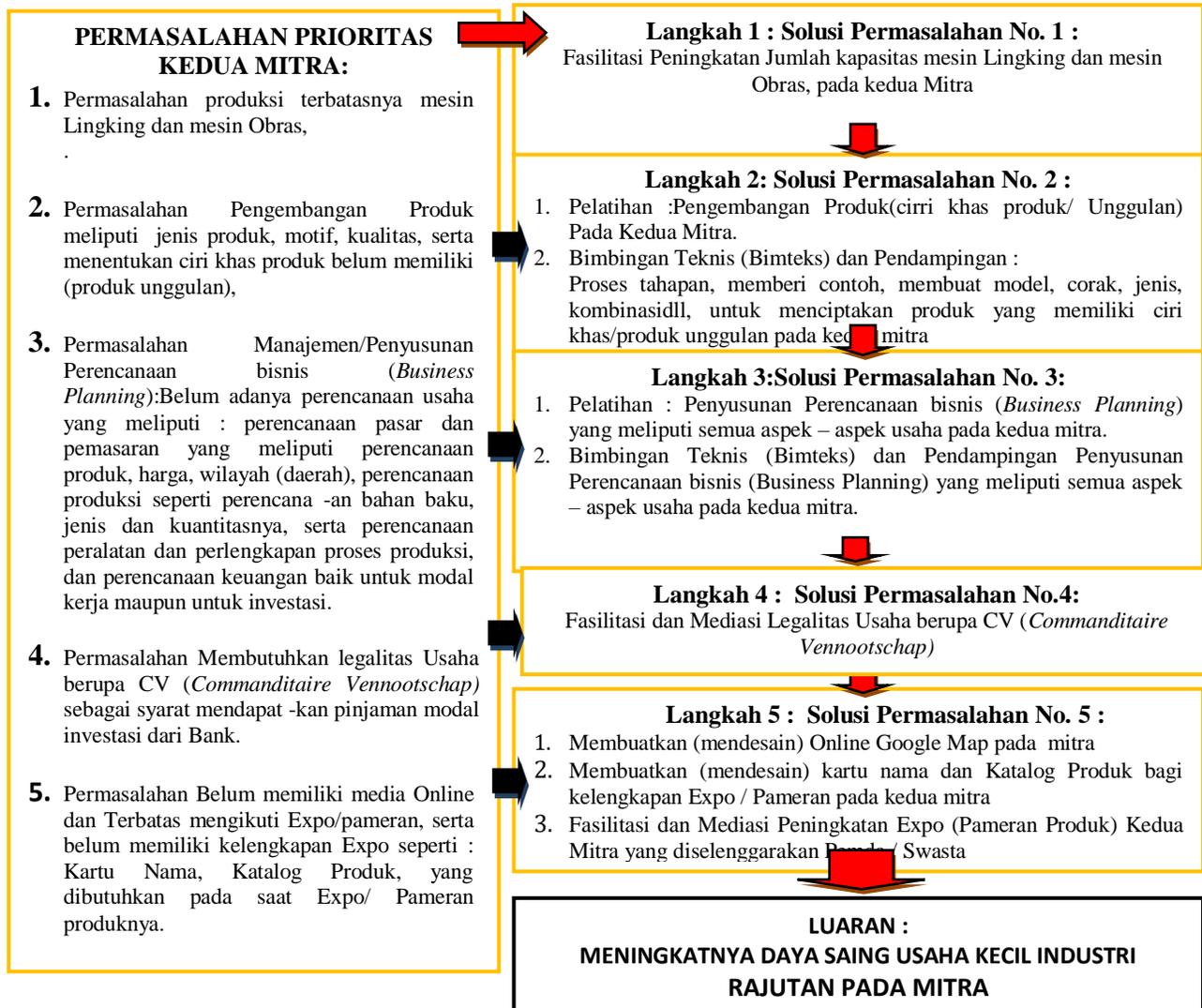
khususnya expo / pameran dilaksanakan disesuaikan yang ditetapkan pihak pemda /swasta (penyelenggara Expo/Pameran).

6. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan baik Pelatihan, Bimbingan Teknis (Bimtek), Pendamping yang di jalankan atau di laksanakan. Sedangkan Pelaksanaan evaluasi merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana pasca program Pelatihan, Bimbimbing Teknis, Pendamping, Fasilitasi dan Mediasi. kegiatan ini di tujukan untuk menilai hasil pelaksanaan program atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan.

Langkah – langkah solusi atas permasalahan – permasalahan prioritas yang telah ditetapkan pada kedua mitra dapat dilihat pada gambar 3.1. sebagai berikut :

Gambar 3.1:
Langkah-Langkah Solusi Atas Permasalahan Prioritas Kedua Mitra



4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada mitra Usaha Kecil Rajutan, dalam hal ini Tim telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan target yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Fasilitasi peningkatan kapasitas mesin obras dan mesin lingking pada mitra. Mitra memiliki mesin lingking dan mesin obras, dengan peningkatan kapasitas ini mitra dalam proses produksi menjadi efektif dan efisien yang semula mitra sering terlambat dalam pekerjaan penyelesaian produksi dan biaya lebih tinggi, dengan adanya mesin baru waktu lebih cepat dan biaya lebih minimal. Dan disamping itu mitra dapat dengan mudah membuat rencana produksi, menetapkan tahapan, jadwal dan pengawasan dan pengendalian proses produksinya



2. Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pengembangan Produk, melalui kegiatan ini Mitra meningkat pengetahuan dan skill sebagai berikut :
 - a. Mitra memiliki pemahaman mengenai kreativitas dalam penegembangan produk.
 - b. Mitra dapat menerapkan daya kreativitas dalam pengembangan produk.
 - c. Mitra memahami dan dapat membuat model, corak, jenis dan kombinasi produk
 - d. Mitra dapat menghasilkan berbagai jenis produk baru dengan model, corak, dan kombinasi produk sesuai tuntutan pasar.
 - e. Mitra dapat menentukan, dan memiliki serta menghasilkan produk unggulanya.
 - f. Mitra memahami cara membuat merk produk dan mitra memiliki merk produk sendiri dan Mitra Memiliki daya saing.



3. Pelatihan Manajemen/ Penyusunan Perencanaan Bisnis (Business Planning), diupayakan mitra mampu untuk melakukan perencanaan pasar dan pemasaran yang meliputi perencanaan produk, harga, wilayah (daerah), perencanaan produksi seperti perencanaan bahan baku, jenis dan kualitasnya, serta perencanaan peralatan dan perlengkapan proses produksi dan perencanaan keuangan baik untuk moda kerja maupun untuk investasi. Disamping itu dengan adanya Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Membuat rencana Bisnis mitra mengetahui, memahami proses dan Tahapan Penyusunan Perencanaan Usaha (Business Planning), yang meliputi aspek : pasar dan pemasaran, aspek operasi/ teknis produksi, Aspek Organisasi dan Manajemen, Aspek Keuangan (Modal kerja, Investasi dan Laporan Keuangan), Aspek Lingkungan, memahami kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Usahanya. Serta Performen usaha mitra semakin meningkat. Dan berpeluang mengajukan kredit ke bank dan mendapatkan Investor dan Patner usaha baru. Mitra dengan memilikinya Dukumen Rencana Usaha / *Busines Plan*)



4. Fasilitasi dan Mediasi pengurusan Legalitas Usaha berupa CV (Commanditaire Vennootschap) sebagai syarat mendapatkan pinjaman modal investasi dari Bank di samping itu meningkatkan pemahaman Mitra tentang perpajakan yang ditujukan agar mitra dapat mengelola sendiri atau menghitung sendiri kewajiban (pajak penghasilan(Pph) dan pajak penambahan nilai Ppn) hal ini berkaitan dengan fasilitasi yang diberikan Tim kepada mitra berupa CV/Badan Hukum Usaha.berdasarkan kegiatan dengan metode fasilitasi dan Mediasi Pengurusan Legalitas Usaha ini Mitra Memiliki :
- Mitra memahami tentang perpajakan dan memiliki syarat untuk mendapatkan pinjaman modal investasi dari Bank / PKBL dengan adanya badan usaha.
 - Performen usaha / kepercayaan kepada mitra semakin meningkat, Sumber – sumber keuangan mitra tidak terbatas, Pengelolaan usaha Mitra lebih Profesional
 - Mitra berpeluang mendapatkan Investor dan fatner usaha baru, Kelangsungan usaha mitra lebih terjamin dan Daya saing usaha semakin meningkat



5. Fasilitasi pembuatan (mendesain) Goole Map, kartu namadan Katalog Produk bagi kelengkapan Expo/Pameran dan Fasilitasi mengikuti Expo (Pameran Produksehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.



5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat Tim kemukakan berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melalui penerapan iptek pada mitra Usaha Kecil Industri Rajutan adalah sebagai berikut :

- Fasilitasi peningkatan kapasitas mesin obras dan mesin lingking pada mitra. Mitra memiliki mesin lingking dan mesin obras, dengan peningkatan kapasitas ini mitra dalam proses produksi menjadi efektif dan efisien.
- Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pengembangan Produk, melalui kegiatan ini Mitra meningkat pengetahuan dan skill terkait dengan kreativitas dalam penegembangan produk.
- Pelatihan Manajemen/Penyusunan Perencanaan Bisnis (Business Planning), diupayakan mitra mampu untuk melakukan perencanaan pasar dan pemasaran yang meliputi perencanaan produk, harga, wilayah (daerah),

perencanaan produksi seperti perencanaan bahan baku, jenis dan kualitasnya, serta perencanaan peralatan dan perlengkapan proses produksi dan perencanaan keuangan baik untuk moda kerja maupun untuk investasi.

3. Fasilitasi dan Mediasi pengurusan Legalitas Usaha berupa CV (Commanditaire Vennootschap) sebagai syarat mendapatkan pinjaman modal investasi dari Bank di samping itu meningkatkan pemahaman Mitra tentang perpajakan yang ditujukan agar mitra dapat mengelola sendiri atau menghitung sendiri kewajiban (pajak penghasilan(Pph) dan pajak penambahan nilai Ppn) hal ini berkaitan dengan fasilitasi yang diberikan Tim kepada mitra berupa CV/Badan Hukum Usaha.berdasarkan kegiatan dengan metode fasilitasi dan Mediasi
4. Fasilitasi pembuatan (mendesain) Goole Map, kartu namadan Katalog Produk bagi kelengkapan Expo/Pameran dan Fasilitasi mengikuti Expo (Pameran Produk sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Dalam pelaksanaan PKM ini, Tim pelaksana memberikan saran untuk perbaikan mitra. Hal ini perlu adanya beberapa hal yang perlu dibenahi, untuk itu perlu sekiranya : a) Dibutuhkan komitmen yang kuat bagi semua pihak dalam pelaksanaan program ini, karena mulai dari realisasi program sulit untuk disesuaikan target waktu yang telah ditentukan. b) Pemerintah setempat dapat mengapresiasi tempat Usaha Kecil Industri Rajutan, khususnya di Binong Jadi dengan memfasilitasi pembangunan Showroom, memperbaiki infrastruktur (jalan) sehingga memudahkan konsumen dan Investor untuk datang ke lokasi mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Dindin, 2017. Disertasi : Pengembangan Usaha Kecil Studi Kasus pada Usaha kecil Konfeksi di Kota Bandung.
- DRPM, Dit. Litabmas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. Pedoman Penelitian Edisi XI - XII. 2017.
- Berbagai Sumber Website yang di Olah, 2012 – 2018. Seching, Apri – Agustus 2018.
- Berry, A. E. Rodriques, dan H. Sandeem, 2001. Small and Medium Enterprises Dynamics in Indonesia. Bulletin of Indonesian Economics Studies 37(3):363-384.
- Dinas Koperasi UKM dan Industri Perdagangan Kota Bandung, 2017
- Hafsah, Mohammad Jafar. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah. Infokop No. 25 Tahun XX. <http://jurnal.smeccda.com/index.php/infokop/article/view/60/57>.
- Porter, Michel. 1993. *Competitive Advantage*, (<http://www.scribd.com/dog/50339801/Konsep-Daya-Saing-Wilayah-Perspektif-Teknologi>), diakses 01 Juli 2011
- Surat Keputusan Menteri Keuangan (Menkeu) No.316/KMK.016/1994. SK tersebut mewajibkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyisihkan 1-5% laba perusahaan bagi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK).
- Undang – Undang, 2008. Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tanggal juli 2008 tentang Usaha Mikro, kecil, dan Menengah.
- World Bank.1980. The World Bank and Institutional Development: Experience and Directions for Future Work. Washington DC: World Bank Projects Advisory Staff.

BIODATA



A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar) /(Jenis Kelamin)	Yanti Susila Tresnawati, S.Ag., M.SiP
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	IV b
4	NIPY	151 102 13
5	NIDN	0215117101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 15 November 1971
7	Alamat Rumah	Jl. Laswi Baleendah 40A
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	081214726872 / 081320105189
10	Alamat Kantor	Jl. Lengkong Besar 68
11	Nomor Telepon/Faks	022.4205945/022,4205945
12	Alamat e-mail	Yantisusila61@gmail.com
13	Pekerjaan	Dosen Tetap Program Ilmu Komunikasi Fisip Unpas
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Komunikasi Organisasi
		2. Sistem Komunikasi Indonesia
		3. Komunikasi Antar Personal
		4. Opini Publik
		5. Manajemen Industri Kehumasan

B. Aktivitas Organisasi :

1. Anggota Dosen Indonesia (ADI) 2017 – sekarang .
2. Anggota Forum Layanan Iptek Bagi Masyarakat (FlipMas) Sabilulungan Jawa Barat, 2010 – Sekarang

C. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNISBA	UNPAD
Bidang Ilmu	Tarbiyah	Ilmu Komunika
		Kebijakan Bisnis
Tahun Masuk-Lulus	1990 -1995	1998 – 2004
Judul : Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Pelaksanaan Program Pengembangan PPAI Dalam Pengajaran Membaca Alqur'an di SMA Bina Muda Cicalengka.	Pengaruh Human Relation Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di PT.INTI(Persero) Bandung

D. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
----	-------	------------------	-------------

1	2015	Manajemen Perubahan pada Pemerintahan Kota Bandung,	Pemkot Bandung
2	2014	Kajian Starategi Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung,	Fisip Unpas
	2014	Fenomena Gerakan Aksi Demonstrasi Mahasiswa di Kota Bandung	Fisip – Unpas
3	2013	Kajian Bagi Hasil Pengarapan Lahan Sawah Pemkot Kota Bandung,	Pemkot Bandung

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Nama /Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana
1	2017	Pemberdayaan Aparatur Desa Melalui Pelatihan Copywraiting Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta	Fisip Unpas
2	2016	Penerapan Iptek Produk Ekspor (IbPE) Pada Usaha Abon Keremes Kabupaten Bnadung	DRPM- Dikti
3	2015	IbM Pemberdayaan Usaha Kecil Industri Rajutan Dalam Meningkatkan Daya Saing di Kota Bandung	DRPM- Dikti
4	2014	IbM Usaha Kerajinan Akar Wangi Dikecamatan Paseh	DRPM - Dikti
	2014	Pelatihan Protokoler di Kecamatan Sukamenak Kota Bandung	Fisip – Unpas
5	2014	Pelaksana Penerapan Iptek dalam Program HI_LINK, Pengembangan Kemandirian Industri Sepatu Cibaduyut.Tahap 1.	DRPM- Dikti
6	2014	Pelaksana KKN – Tematik, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Pangan dan Kewirausahaan di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.	Gubernur – Pemda Provinsi Jawa Barat
7	2014	Pemberdayaan Usaha Rajutan Binong Jati Kota Bandung	Pemda Kota Bandung
8	2013	Pelaksana Penerapan Ipteks bagi Produk Ekspor Pada Usaha Kerajinan Akar Wangi Majalaya Kabupaten Bandung, Tahap 2	DRPM - Dikti
9	2013	Penciptaan Kemandirian Wirausaha Pemuda Jawa Barat	Kemenpora RI
	2013	Pengembangan Komunikasi SKILL Pada Usaha Kecil DI Kota Bandung	Fisip - Unpas
10	2013	Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil di Kota Bandung	Pemda Kota Bandung

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pemberdayaan Usaha Berbasis Lele Menuju Pasar Internasional Melalui Diversifikasi Produk	2017	Prosiding /UND-Solo
2	<i>Factors - Determinants of Small Business Capacity Development Confection in Bandung</i>	Summit	Thomson – Human System Management (HSM)
3	Institutional Development Strategy In The Market Asean SMEs.	Volume 1. ISBN : 978-602-0942-14-8 Tahun 2017	Proceeding of International Academic Conference Green Political Dynamics

G. Lain – Lain :

1. TOT Couching Entrepreneurship(Fasilitasi Kemenpora), Yogyakarta, 2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, Oktober , 2018
Yang Bersangkutan,

Yanti Susila Tresnawati, M.Si



IDENTITAS DIRI

Riwayat Pendidikan

1	Nama Lengkap	Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos.,MM.,M.Si		
2	Jenis Kelamin	Laki - Laki		
3	Jabatan Fungsional	Lector Kepala		
4	NIPY	151 102 56		
5	NIDN	0402087102		
6	Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 2 Agustus 1971		
7	e-mail	dindinabs@yahoo.com/dindin.abdulrochim@unpas.ac.id		
8	Nomor Telelepon/HP	081320676689/081320539595		
9	Nama Institusi	Universitas Pasundan		
10	Alamat Kantor	Jl. Lengkong Besar 68 Bandung		
11	Nomor Telepon/Fax	022.4205945/022.4205945		
12	Lulusan yang telah dihasilkan	± 150 Orang		
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kebijakan dan Strategi Bisnis		
		2. Kewirausahaan		
		3. Studi Kelayakan Bisnis		
		4. Komunikasi Bisnis		
		5. Kreativitas dan Inovasi		
		6. Kebijakan dan Strategi Pengembangan UMKM		
	Pendidikan	S-1	S-2	S-3
	Nama Perguruan Tinggi	UNPAS	IPWI UNPAS	UNPAD
	Bidang Ilmu	Adm.Niaga(Bisnis)	Manajemen Kebijakan Bisnis	Adm. Bisnis
	Tahun Masuk /Lulus	1991 -1995	1998 – 2001 2001 – 2004	2011 - 2016
	Judul : Skripsi/Thesis/ Disertasi	Fungsi Pengembangan Pegawai Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja PT.INTI (Persero)	1. Analisis Keuangan Mengukur Keuangan Pada BUMN Laporan Dalam Kinerja 2. Pengaruh Promosi Produktivitas Telepon (Persero) Bandung Program Terhadap Penjualan PT.INTI Bandung	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Usaha Kecil Kota Bandung

Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. H. Waya Sutisna (Alm)	1. Ir. Jen. Z.A. MSC.Ph.D 2. Prof. Dr.Benyamin Haritsz, M.Si	Prof. Dr. Sam'un Jaja Raharja, M. Si.
------------------------------	----------------------------	---	---------------------------------------

Pengalaman Penelitian Terakhir(Bukan Skripsi, Tesis, dan Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan
1.	2018	Kajian Naskah Akademik Penyelenggaraan Pendidikan di Provinsi Bnaten	Sekretariat DPRD Prov. Bnaten
1	2017	Strategi Pengembangan Usaha Menengah Ukiran Miniatur Binatang di Desa Cikole Kecamatan LembangKabupaten Bandung Barat	Internal FISIP UNPAS
2	2017	Model Kebijakan untuk meningkatkan laporan kematian dalam tertib adminitrasi kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Bandung Barat Tahun ke 3.	DRPM – Dikti
3	2017	Kajian tentang Sistem Anggaran Berbasis Kinerja di Kota Bandung	Sekretariat DPRD Kota Bandung.
4	2017	Anggota Kajian Naskah Akademik dan Raperda Provinsi Banten Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	Sekretariat DPRD Propinsi Banten.
5	2017	Strategi Pengembangan Usaha Menengah (Studi Kasus Usaha Miniatur Binatang di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)	Fisip Unpas
6	2016	Pengembangan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Menjadi Sistem Integrasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Minahasa Utara	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Minahasa Utara
7	2016	Kebijakan Perlindungan Sosial Bidang Kesehatan bagi Masyarakat Miskin di Kota Bandung. Tahun ke 2.	DRPM – Dikti
8	2016	Model Kebijakan untuk meningkatkan laporan kematian dalam tertib adminitrasi kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Bandung Barat Tahun ke 2.	DRPM – Dikti
9	2016	Kajian Pengembangan Potensi KUMKM Dalam Upaya Mendukung Program Geopark Ciletuh (Kecamatan Ciemas dan Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat)	Dinas KUKM Jabar
10	2015	Kajian Standar Satuan Biaya Tertinggi Tenaga AhliFraksi	Sekretariat DPRD Kota Bandung
11	2015	Kebijakan Perlindungan Sosial Bidang Kesehatan bagi Masyarakat Miskin di Kota Bandung. Tahun ke 1	DRPM – Dikti
12	2015	Model Kebijakan untuk meningkatkan laporan kematian dalam tertib adminitrasi kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Bandung Barat Tahun ke 1.	DRPM – Dikti
13	2015	Kajian Manajemen Pengelolaan Kendaraan Dinas di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bandung	Sekretariat Daerah Kota Bandung

14	2014	Kajian Penyusunan Data Base Sarana dan Prasarana Olahraga di Kota Bandung	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Bandung
15	2014	Kajian Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Bandung	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Bandung
16	2014	Kajian Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara di Kabupaten Bandung	Kesbangpol Kab. Bandung

Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Nama /Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana
	2018	PKM – Pengembangan Usaha Kecil Syal Kota Bandung Jawa Barat	DRPM - Dikti
1	2017	Pengembangan Usaha Kecil Purwakarta	Fisip Unpas
2	2016	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Sandal Kulit Wanita Cibaduyut Kota Bandung	DRPM- Dikti
3	2015	Iptek Bagi Masyarakat (IbM) Pada Usaha Percetakan Kota Bandung	DRPM- Dikti
4	2015	IBM RAJUTAN BINONG JATI	DRPM- Dikti

Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	SME development indicators and organizational capability	Human Systems Management	DOI: 10.3233/HSM-17174 Citation: Human Systems Management, vol. 37, no. 2, pp. 233-248, 2018 /IOS Press
2	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Bidang Pengolahan Pangan Di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut Jawa Barat	Prosiding Seminar Nasional Hasil PPM : Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pembangunan Bangsa yang Sehat	Cetakan Pertama, 2017 Penerbit : Pusat Kajian Antropologi Fisip UI ISBN 978-604-51002-0-8
3	Pemberdayaan Usaha Kecil Industri Rajutan Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Kota Bandung	Prosiding Seminar Nasional Hasil PPM : Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pembangunan Bangsa yang Sehat	Cetakan Pertama, 2017 Penerbit : Pusat Kajian Antropologi Fisip UI ISBN 978-604-51002-0-8

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan/Seminar/Lokakarya/Workshop	Judul	Waktu dan Tempat
1	Lokakarya/Workshop	Karakteristik dan Penulisan Proposal PKM DRPM Kemenristek Dikti	Bandung, 28 April 2018 FKIP. Univ. Pasundan
2	Lokakarya/Workshop	Karakteristik dan Penulisan Proposal PKM DRPM Kemenristek	Tangerang- Bnaten, 19 April 2018.

		Dikti	Univ. Swiss German
3	Lokakarya/Workshop	Karakteristik dan Penulisan Proposal PKM DRPM Kemenristek Dikti	Bandung, 9 April 2018 Univ. LanglangBuana
4	Lokakarya/Workshop	Karakteristik dan Penulisan Proposal PKM DRPM Kemenristek Dikti	Bandung, 6 April 2018 Univ.LanglangBuana

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, 14 September 2018

Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos.,MM.,M.Si